

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menyusui merupakan suatu proses alamiah, namun seringkali ibu-ibu tersebut tidak berhasil dalam proses tersebut sehingga gagal memberikan ASI eksklusif. Untuk dapat menjalankan proses menyusui dengan lancar, ibu memerlukan pengetahuan dan pendampingan agar proses menyusui dapat terlaksana dengan baik. Beberapa faktor yang menghambat ibu untuk tidak dapat menyusui adalah ASI yang diproduksi tidak mencukupi, atau bayi tidak mau menyusu. Selain itu, cara menyusui yang tidak tepat maupun baik dapat menyebabkan gangguan pada puting susu ibu (Manungkalit dkk, 2023).

Persiapan menyusui merupakan segala Upaya yang dilakukan untuk membantu ibu mencapai keberhasilan menyusui. Persiapan menyusui dilakukan melalui 3 tahap yaitu pada saat hamil, saat melahirkan dan saat menyusui sampai anak berusia 2 tahun. Untuk memenuhi kebutuhan bayi, ibu saat hamil harus sudah mendapatkan informasi terkait persiapan menyusui.

ASI merupakan makanan yang baik dan ideal bagi bayi yang sedang tumbuh. ASI membantu anak dalam tumbuh kembangnya, mencegah kekurangan gizi, meningkatkan perkembangan otak dan mengurangi resiko anak mengalami kegemukan. ASI juga merupakan vaksin pertama bagi bayi yang baru lahir, dan dapat memberikan kekebalan tubuh (Seftia dkk, 2020). Pemberian ASI eksklusif merupakan salah satu cara untuk mencegah kematian bayi dan dapat meningkatkan kualitas generasi penerus bangsa.

Upaya yang dilakukan pemerintah dalam menyukseskan pemberian ASI eksklusif adalah dengan mengadakan program yang dilakukan secara rutin oleh tim kesehatan seperti tenaga kesehatan di puskesmas berupa kelas ibu hamil dan kegiatan penyuluhan. Beberapa hal yang menjadi penghambat pemberian ASI eksklusif dari hasil penelitian Arifin, 2017 dan Febrina, R (2022) yaitu pekerjaan, pengetahuan, dukungan keluarga dan dukungan petugas kesehatan.

Berdasarkan laporan WHO (2022), Tahun 2021 didapatkan bahwa terdapat 69,7% ibu memberikan ASI eksklusif dan pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 67,96% menandakan perlunya dukungan lebih intensif agar cakupan ini bisa meningkat. Secara umum, tingkat menyusui di dunia cukup rendah. Berdasarkan laporan Global Breastfeeding Scorecard yang mengevaluasi data menyusui dari 194 negara, persentase bayi di bawah enam bulan yang diberikan ASI eksklusif hanya 40%. Selain itu, hanya 23 negara yang pemberian ASI eksklusifnya di atas 60% (UNICEF, 2018).

Menurut Kemenkes RI tahun 2022, cakupan ASI eksklusif di Indonesia sebesar 61,5%, dan sudah mencapai target tahun 2022 yaitu 45%. Sedangkan presentasi cakupan ASI eksklusif di Provinsi Lampung belum mencapai target yakni hanya 69,2 % dari target 80% (Kemenkes RI 2022). Menurut dinkes kota Bandar Lampung presentase bayi yang mendapat ASI eksklusif Tahun 2021 sudah mencapai target yaitu 88,9% namun tercatat mengalami penurunan di tahun 2022 menjadi 82,8% (Profil Kesehatan Kota Bandar Lampung 2022).

Puskesmas satelit merupakan puskesmas yang terletak di Kota Bandar Lampung, tepatnya di Jl. Gajah Mada No.1, Tj. Agung Raya, Kec. Kedamaian. Menurut data Puskesmas Satelit tahun 2023, cakupan ASI eksklusif di Puskesmas satelit tercatat 95,70% dari jumlah keseluruhan 938 pada kategori bayi (Profil Kesehatan PKM Satelit 2023).

Persiapan menyusui merupakan Upaya yang dilakukan untuk membantu ibu mengoptimalkan proses menyusui yang akan dilakukan. Pembentukan ASI sudah dimulai sejak awal kehamilan. Status gizi ibu pada masa kehamilan merupakan hal yang penting. Ibu yang melakukan persiapan menyusui sejak dini akan lebih siap dalam menyusui bayinya (Seftia dkk, 2020).

Belum tercapainya pemberian ASI eksklusif di Indonesia salah satunya disebabkan kurangnya persiapan ibu dalam memberikan ASI sehingga timbul permasalahan. Persiapan menyusui sebaiknya dimulai sejak ibu hamil secara fisik dengan memperhatikan nutrisi, istirahat yang cukup dan mempersiapkan payudara dengan melakukan perawatan payudara. Persiapan psikologis dengan keyakinan

bahwa dirinya siap menyusui, mampu menghasilkan ASI yang cukup untuk bayinya dan mendapatkan dukungan dari lingkungan sekitar dan tenaga kesehatan. Permasalahan yang sering muncul pada kegagalan menyusui adalah ketidaksiapan fisik ibu, misalnya putting susu yang tidak berfungsi, tidak menonjol dan kekhawatiran ibu untuk dapat memenuhi kebutuhan ASI bayinya. (Manungkalit dkk, 2023).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian, yang berjudul “Hubungan Penggunaan Lembar Balik Dalam Edukasi Persiapan Menyusui Dengan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Trimester III Tentang Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Satelit Bandar Lampung Tahun 2024”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan informasi yang didapatkan pada latar belakang mengenai permasalahan persentase ASI eksklusif maka dilakukan penelitian pencegahan dengan mengedukasi tentang persiapan menyusui, maka dapat dirumuskan permasalahannya berupa “Apakah ada hubungan antara edukasi persiapan menyusui pada ibu hamil trimester III dengan pengetahuan dan sikap menggunakan media lembar balik di Wilayah Kerja Puskesmas Satelit Bandar Lampung Tahun 2025”?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Diketahui hubungan penggunaan lembar balik dalam edukasi persiapan menyusui dengan pengetahuan dan sikap ibu trimester III tentang pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Satelit Bandar Lampung Tahun 2025.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester III mengenai persiapan menyusui sebelum diberikan edukasi menggunakan media lembar balik.

- b. Diketahui tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester III mengenai persiapan menyusui sesudah diberikan edukasi menggunakan media lembar balik.
- c. Diketahui hubungan penggunaan lembar balik dalam edukasi persiapan menyusui dengan pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester III tentang pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Satelit Bandar Lampung tahun 2025.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Aplikatif

- a. Bagi Praktik Pelayanan Kesehatan
Diharapkan media ini dapat digunakan untuk memperkuat upaya promosi kesehatan, khususnya dalam kelas ibu hamil, untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan keberhasilan menyusui pada ibu hamil trimester III yang berada di wilayah kerja Puskesmas Satelit Bandar Lampung.
- b. Bagi Poltekkes Tanjungkarang
Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi di bidang manajemen laktasi terutama mengenai persiapan menyusui pada ibu hamil trimester III sehingga dapat membantu proses pembelajaran di Poltekkes Tanjungkarang Jurusan Kebidanan, terutama Program Studi STR Kebidanan Tanjungkarang.
- c. Bagi Penelitian Selanjutnya
Diharapkan dapat sebagai bahan perbandingan dan referensi serta dokumentasi untuk penelitian selanjutnya terkait dengan persiapan menyusui pada ibu hamil trimester III.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan dapat sebagai bahan informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan agar tenaga kesehatan dapat mempertahankan kualitas pelayanan kesehatan khususnya untuk persiapan menyusui pada ibu hamil trimester III terhadap perawatan payudara dan teknik menyusui.

E. Ruang Lingkup

Penelitian ini menggunakan *Quasy Eksperiment* dengan desain penelitian *control group pretest posttest*. Subjek penelitian ini adalah Ibu Hamil Teimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Satelit Bandar Lampung. Objek penelitian ini adalah Edukasi Persiapan Menyusui Pada Ibu Hamil Trimester III Terhadap Pengetahuan dan Sikap tentang Pemberian ASI eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Satelit Bandar Lampung. Variabel penelitian ini yaitu variabel independent Edukasi Persiapan Menyusui Pada Ibu Hamil Trimester III dan variabel dependen tingkat pengetahuan dan sikap. Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *random sampling*. Penelitian ini akan dilakukan setelah uji proposal.